

PENGARUH BAHASA GAUL GEN Z TERHADAP KEMURNIAN BAHASA INDONESIA

Dini Nur'anggraini¹, Intan Hastari Prasetiani², Nasywa Musyaffa Kusnadi³

¹Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik,
dininuranggraini0@gmail.com

²Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik,
intanhastari2005@gmail.com

³Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik,
nasywamusyaffa06@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa gaul merupakan bentuk komunikasi yang berkembang pesat di kalangan generasi Z, khususnya di lingkungan perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan bahasa gaul terhadap keterampilan berbahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah dan struktur baku. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur dan wawancara semi-struktur terhadap mahasiswa berusia 18–27 tahun, diperoleh data mengenai frekuensi penggunaan, konteks, serta pengaruh bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa formal. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden aktif menggunakan bahasa gaul dalam percakapan informal namun menyadari pentingnya menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam konteks akademik dan profesional. Ditemukan pula bahwa keseimbangan antara bahasa gaul dan bahasa baku dapat dijaga melalui edukasi yang menarik dan penggunaan bahasa sesuai konteks. Penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan edukatif yang relevan dan kontekstual agar generasi muda tetap menghargai dan melestarikan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Gaul, Mahasiswa, Gen Z, Kemampuan Berbahasa, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa gaul dipakai oleh remaja sebagai cara berkomunikasi dengan teman sebayanya dalam periode waktu tertentu. Ini karena mereka punya cara khas untuk mengekspresikan diri. Bahasa ini sering digunakan untuk membicarakan hal-hal yang dirasa lebih pribadi atau agar tidak dimengerti oleh orang di luar kelompok mereka, terutama oleh orang yang lebih tua.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana penggunaan bahasa gaul bisa berdampak baik positif maupun negatif terhadap kemampuan remaja dalam berbahasa Indonesia sesuai aturan yang benar. Kalau terlalu sering menggunakan bahasa gaul, bisa-bisa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar jadi

terganggu, terutama saat harus berbicara dalam situasi resmi. Karena itu, penting bagi remaja untuk bisa menyeimbangkan antara memakai bahasa gaul dan tetap menjaga penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah, agar bahasa kita tetap terjaga keasliannya.(Gusnayetti 2021)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait pembelajaran pengaruh bahasa gaul gen z terhadap kemurnian bahasa Indonesia. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena bahasa gaul dan dampaknya terhadap kemurnian bahasa Indonesia melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Wawancara dapat digunakan untuk memahami bagaimana Gen Z menggunakan bahasa gaul, mengapa mereka menggunakannya, dan dampak yang mereka rasakan terhadap bahasa Indonesia. Peneliti melakukan wawancara terhadap 15 responden mahasiswa berusia 18–27 tahun untuk menggali persepsi mereka tentang penggunaan bahasa gaul dan dampaknya terhadap bahasa Indonesia.

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur, di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan panduan namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan secara terbuka dan fleksibel. Jenis wawancara ini memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam terhadap pemahaman dan sikap mahasiswa mengenai bahasa gaul dan kaitannya dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (Saragih et al. 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini, hasil dan diskusi wawancara mengenai bahasa gaul (Gen Z) dan penggunaan bahasa Indonesia paling baik dan berdasarkan jawaban dari berbagai responden.

1. Frekuensi penggunaan bahasa Gaul Gen Z

Sebagian besar responden (sekitar 85%) mengatakan mereka sering menggunakan bahasa gaul dalam percakapan harian mereka, terutama untuk teman sebaya. Namun, bahasa ini menciptakan getaran yang santai dan dekat, jadi beberapa penggunaan jarang, terutama jika mereka tidak merasa sesuai di lingkungan sosial tertentu.

2. Perbedaan dalam penggunaan kata -kata bahasa gaul dalam kata -kata lisan dan tertulis

Mayoritas responden mengatakan ada perbedaan antara bahasa gaul verbal dan tertulis, terutama di media sosial. Menulis bahasa gaul biasanya lebih kreatif dan ekspresif, menggunakan singkatan, kesalahan pengetikan yang disengaja, atau kalimat unik lainnya.

3. Efek bahasa gaul pada keterampilan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Responden memiliki berbagai pandangan yang mengatakan bahwa mereka kurang berpengaruh karena mereka dapat membedakan antara konteks formal dan informal. Menurut EYD, B. kami menyadari bahwa kadang -kadang ada kebiasaan slang dalam situasi formal seperti kesulitan kesulitan.

4. Pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Semua responden sepakat bahwa penggunaan Indonesia yang baik dan benar sangat penting, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan dan pekerjaan. Ini dianggap sebagai indikator profesionalisme dan kesopanan.

5. Cara menyeimbangkan bahasa gaul dan bahasa baku

Mayoritas responden menjawab bahwa mereka mengadaptasi penggunaan bahasa mereka dengan situasi mereka dan orang lain. Beberapa menggunakan strategi khusus seperti artikel formal membaca reguler, pelatihan melalui tugas-tugas universitas, atau media sosial formal.

6. Perlu atau tidaknya edukasi bahasa Indonesia untuk gen z?

Sebagian besar responden percaya pendidikan diperlukan, tetapi menyarankan bahwa itu disediakan dengan cara yang menarik dan tidak fatal. Hanya beberapa orang yang mempertimbangkan pelatihan khusus yang tidak perlu.

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa gaul di kalangan Gen Z merupakan fenomena linguistik yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan budaya dan teknologi saat ini. Meskipun bahasa gaul dapat menciptakan kedekatan sosial, penggunaannya secara berlebihan dapat memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia secara formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar generasi muda masih mampu membedakan penggunaan bahasa gaul dan bahasa baku sesuai konteks, meskipun beberapa mengaku kesulitan dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia secara konsisten, terutama dalam situasi formal. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kemurnian bahasa Indonesia melalui pendidikan yang menarik, tidak menggurui, dan kontekstual. Edukasi bahasa yang adaptif dapat menjadi solusi untuk menyeimbangkan kebutuhan ekspresi dalam bahasa gaul dan pelestarian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

REFERENSI

Gusnayetti, Gusnayetti. 2021. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia." *Ensiklopedia Sosial Review* 3(3): 275–81. doi:10.33559/esr.v3i3.971.

Saragih, Zefta Exaudy, M Rafaell Siadari, Randy Anugrah Gultom, Anggie Januarsyah Daulay, Johan Agung, Adrian Rumahorbo, dan Azuratul Husna Br. 2024. "Dampak Bahasa Gaul terhadap Kemurnian Bahasa Indonesia." 8: 46917–23.

[HTTPS://KUMPARAN.COM/HIKMATUL-ILIJAH/PENGARUH-BAHASA-INDONESIA-TERHADAP-PENGGUNAAN-BAHASA-GAUL-DI-KALANGAN-GEN-Z-24FGAY4TAAB](https://kumparan.com/hikmatul-iliyah/pengaruh-bahasa-indonesia-terhadap-penggunaan-bahasa-gaul-di-kalangan-gen-z-24fGay4TAAB)

[HTTPS://JOURNAL.POLITEKNIK-PRATAMA.AC.ID/INDEX.PHP/BERSATU/ARTICLE/VIEW/707](https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/Bersatu/article/view/707)

[HTTPS://WWW.KOMPASIANA.COM/SALSABILA8708/667E54DB34777C0A51060B02/PENGARUH-BAHASA-GAUL-TERHADAP-PENGGUNAAN-BAHASA-INDONESIA-DI-KALANGAN-GEN-Z](https://www.kompasiana.com/salsabila8708/667e54db34777c0a51060b02/pengaruh-bahasa-gaul-terhadap-penggunaan-bahasa-indonesia-di-kalangan-gen-z)